

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI. Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id untuk masing-masing perusahaan. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun, dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing arah dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain (variabel X terhadap variabel Y). Adapun regresi yang peneliti gunakan adalah regresi data panel karena observasi yang digunakan terdiri dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan dalam kurun waktu beberapa tahun (*time series*). Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Eviews.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan. Variabel yang digunakan meliputi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Adapaun penjelasan dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel terikat yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) dan Tobin's Q. Menurut Utomo (2016), *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Dalam penelitian ini *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudana, 2011) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sedangkan menurut Wrigt dalam Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan. Menurut Ross, *et al* (2015) semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar perusahaan, semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut. Tobin's Q dapat dihitung

dengan rumus (Prasetyorini, 2013):

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Dimana:

MVE = Jumlah Saham yang beredar * Harga Saham

DEBT = Nilai Total Kewajiban Perusahaan

TA = Total Aktiva Perusahaan

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas, sebagai variabel bebas (*independent variabel*). Penjelasan sebagai berikut :

1.1 Keputusan Pendanaan (X₁)

Keputusan Pendanaan adalah keputusan terkait bagaimana mendapatkan dana untuk membiayai kegiatan atau investasi perusahaan menurut Syahyunan (2015). Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber (*internal dan external financing*), proporsi dan bentuk pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Salah satu jenis dari rasio keputusan pendanaan adalah *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan ekuitas. Dalam penelitian ini

Debt Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ningsih dan Indarti, 2013):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1.2 Keputusan Investasi (X₂)

Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang utama dari keputusan lainnya dalam kaitannya dengan usaha peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada hakekatnya adalah keputusan untuk mendistribusikan sumber dana atau akan dimanfaatkan untuk apa dana tersebut (Syahyunan, 2015:1). Tujuan dari keputusan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Penelitian ini menghitung *Total Asset Growth* (TAG) Sebagai alat ukur variabel keputusan investasi. *Total Asset Growth* (TAG) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Maulana, *et al* 2016) :

$$TAG = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

1.3 Kebijakan Dividen (X₃)

Menurut Brigham dan Houston (2011), *dividen payout ratio* (DPR) merupakan perbandingan dividen per lembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham. Dalam penelitian ini DPR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ningsih dan Indarti, 2013):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

1.4 Profitabilits (X₄)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan ukuran tingkat efektivitas dari manajemen suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu jenis dari rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini *retun on equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut berikut (Husnan dan Pudjiastuti, 2015) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menghitung seberapa banyak laba yang didapat untuk satu lembar saham. Rasio ini merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Selain itu, EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Tandelilin, 2010):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel III.1

Tabel III.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Nilai Perusahaan (Y ₁)	PBV menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
Nilai Perusahaan (Y ₂)	Tobin's Q menunjukkan perbandingan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah unsur hutang terhadap nilai aset perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$
Keputusan Pendanaan (X ₁)	DER menunjukkan perbandingan antara seluruh hutang dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Keputusan Investasi (X ₂)	TAG menunjukkan perubahan aset sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan.	$TAG = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$
Kebijakan Dividen (X ₃)	DPR menunjukan seberapa besar dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
Profitabilitas (X ₄)	ROE menunjukkan tingkat penembalian atas ekuitas pemegang saham	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
Profitabilitas (X ₅)	EPS menunjukkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subyek yang

mempunyai ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dijadikan bahan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI selama periode 2014-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan proses penentuan sampel di mana yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal terdaftar pada 2 periode dalam kurun waktu 2014-2018.
- b. Perusahaan yang mengalami *delisting* dalam kurun waktu 2014-2018.
- c. Perusahaan yang tidak membayar dividen per tahun selama periode 2014-2018
- d. Perusahaan yang tidak membayar dividen minimal 5 periode berturut-turut

Tabel III.2
Proses Pemilihan Sampel

Tahun	Jumlah Perusahaan Dalam Indeks SRI-KEHATI	<i>Delisting</i>	Perusahaan Yang Tidak Membayar Dividen Per Tahun	Perusahaan Yang Tidak Membayar Dividen minimal 5 kali	Jumlah Sampel Dalam Penelitian
2014	27	2	5	5	15
2015	28	3	3	7	15
2016	27	2	5	5	15
2017	26	1	2	8	15
2018	27	2	9	1	15
Total Observasi Keseluruhan					75

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan hanya 25 perusahaan yang dapat masuk dalam indeks SRI-KEHATI dalam setiap tahunnya. Setelah dilakukan proses pemilihan sampel selama kurun waktu 2014 sampai dengan 2018 dengan beberapa kriteria akhirnya diperoleh jumlah sampel yang berbeda-beda untuk setiap tahunnya dan total observasi dalam kurun waktu 5 tahun sebanyak 87 data yang akan diamati dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder merupakan data yang sudah di proses terlebih dahulu oleh pihak tertentu sehingga data tersebut telah tersedia saat diperlukan. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI dan dipublikasi

melalui situs *website* www.idx.co.id pada periode 2014 sampai dengan 2018. Dari laporan yang didapatkan, kemudian peneliti mengolah data tersebut dan meneliti kesesuaian data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori yang dapat menunjang serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian ini. Penelitian kepustakaan diperoleh dengan cara membaca, mencatat, mengumpulkan, dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal-jurnal, artikel serta sumber-sumber lain yang relevan atau sesuai dengan topik yang peneliti pilih.

F. Teknik Analisis Data

1. Metode Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode pengumpulan, penyusunan dan memberikan informasi serta gambaran secara umum mengenai suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang objek data yang diteliti melalui sampel atau populasi dengan apa adanya tanpa membuat suatu analisis atau kesimpulan.

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi berhubungan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu variabel dependen terhadap satu atau

lebih variabel lainnya yaitu variabel independen/penjelas dengan tujuan untuk menggambarkan dan/atau memperkirakan nilai rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai yang tetap dari variabel penjelas (Gujarati dan Porter, 2016). Dalam menganalisis pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), data yang diolah dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan data antara data *cross section* dengan data *time series*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu unit observasi dalam periode waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu periode.

Model persamaan regresi pada penelitian ini terbagi menjadi 4 model yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Model Persamaan 1

$$PBV_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 TAG_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \beta_4 ROE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Model Persamaan 2

$$PBV_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 TAG_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \beta_4 EPS_{it} + \varepsilon_{it}$$

Model Persamaan 3

$$Tobin's Q = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 TAG_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \beta_4 ROE_{it}$$

Model Persamaan 4

$$Tobin's Q = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 TAG_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \beta_4 EPS_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

DER = *Debt Equity Ratio*

TAG = *Total Asset Growth*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

ROE = *Return on Equity*

EPS = *Earning Per Share*

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan residual (*error*)

Untuk menganalisis regresi data panel tersebut dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

a. *Ordinary Least Square (OLS)*

Estimasi data panel memadukan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan metode OLS atau lebih dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Dalam pendekatan ini tidak mempertimbangkan dimensi waktu atau individu

b. *Fixed Effect*

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect*, dimana metode ini menyatakan bahwa individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang berbeda, tetapi memiliki slope regresi yang sama. Suatu individu atau perusahaan mempunyai *intercept* yang

sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk mencirikan antara individu dan perusahaan lainnya digunakan *dummy variable* sehingga metode ini sering disebut *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

c. *Random Effect*

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *random effect*. Metode ini tidak menggunakan *dummy variable* seperti halnya metode *fixed effect*, namun menggunakan residual yang diduga mempunyai hubungan antar waktu dan antar perusahaan. Model *random effect* menganggap bahwa setiap variabel memiliki perbedaan *intercept*, tetapi *intercept* tersebut bersifat random.

3. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling sesuai terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain :

a. **Uji Chow**

Chow test (Uji Chow) yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai Prob. (p-value) *Cross-section Chi-square* < 0,05

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga metode yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga metode yang paling tepat adalah *Common Effect Model* atau *pooled OLS*.

Apabila Uji *Chow* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*, maka tahap selanjutnya diperlukan Uji *Hausman*. Namun, apabila Uji *Chow* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Common Effect Model*, maka tahap selanjutnya diperlukan Uji *Lagrange Multiplier*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* yaitu pengujian statistik untuk memilih apakah model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Pengujian Uji *Hausman* dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika $p\text{-value}$ (*Cross-section random*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga metode yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga metode yang paling tepat adalah *Random Effect Model*.

Apabila Uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat

adalah *Random Effect Model*, maka diperlukan Uji *Lagrange Multiplier* sebagai tahap akhir untuk menentukan model apakah yang paling tepat antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa sampel dalam penelitian terhindar dari gangguan multikolonieritas. Uji Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel bebas karena melibatkan beberapa variabel bebas, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana yang terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk pengujian ini menggunakan uji *Pearson Correlation*. Multikolinearitas dalam sebuah model dapat dilihat apabila korelasi antar dua variabel memiliki nilai lebih dari 0,90.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent variable*) secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikatnya (*dependent variable*). Dalam penelitian ini pengaruh antara variabel yang ingin ditelaah ialah variabel ukuran DER, TAG, DPR, ROE, dan EPS terhadap PBV dan Tobin's Q. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t parsial. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan level signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dinotasikan dengan R^2 yang merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat memberi informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dan mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Nilai R^2 yang lebih kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Menurut Ghozali (2013) , kelemahan mendasar dari penggunaan

koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas (*independent variable*) yang dimasukkan ke dalam model. Bias yang dimaksudkan adalah setiap tambahan satu variabel bebas, maka nilai (R^2) akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Ghozali (2013) juga mengatakan bahwa disarankan menggunakan nilai *adjusted* (R^2) pada saat mengevaluasi model regresi yang baik, hal ini dikarenakan nilai *adjusted* (R^2) dapat naik dan turun bahkan dalam kenyataannya nilainya dapat menjadi negatif.